

**KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN
PERKEMBANGAN SOFT SKILLS: PERSEPSI
MAHASISWA PESERTA MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS ANDALAS**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

DYNE SORAYA LATHIFAH
NIM: 2010312016

Pembimbing:

dr. Nur Afrainin Syah, M.Med.Ed, Ph.D, Sp.KKLP
Abdiana, S.KM, M.Epid

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024

ABSTRACT

OFF-CAMPUS LEARNING ACTIVITIES AND SOFT SKILLS DEVELOPMENT: PERCEPTIONS OF STUDENTS PARTICIPATING IN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS ANDALAS

By

**Dyne Soraya Lathifah, Nur Afrainin Syah, Abdiana, Dian Pertiwi, Fitratul
Ilahi**

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) is a new policy designed by Indonesia's Minister of Education and Culture, Nadiem Makarim. This activity aims to create university graduates who are ready to face the world of work. Merdeka Belajar Kampus Merdeka activities are expected to support the improvement of students' soft skills or hard skills. Andalas University is one of the universities that has implemented the MBKM policy. The implementation of this curriculum will lead to various perceptions of the development of student soft skills. This study aims to explore the perceptions of students participating in MBKM towards the development of soft skills.

This research was conducted on Andalas University students who had completed Merdeka Belajar Kampus Merdeka activities which were carried out in October - December 2023. The research method used is qualitative research with a grounded theory approach. The sampling technique used purposive sampling and obtained 18 informants from 14 faculties at Andalas University. Data were obtained through focus group discussions with informants who had signed an informed consent sheet.

The results showed that students' perceptions by following MBKM can develop their soft skills. Merdeka Belajar Kampus Merdeka can help students to develop problem solving skills, critical thinking, communication, cooperation, creativity, time management, and leadership. Obstacles that students get when participating in MBKM that hinder the development of their soft skills, including information discrepancies, difficulty converting credits, lack of socialization to students, unsynchronized technical guidelines, and limited use of language.

Keywords : Development, perception, MBKM, soft skills, benefits, barriers.

ABSTRAK

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR KAMPUS DAN PERKEMBANGAN SOFT SKILLS: PERSEPSI MAHASISWA PESERTA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

Dyne Soraya Lathifah, Nur Afrainin Syah, Abdiana, Dian Pertiwi, Fitratul
Ilahi

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan kebijakan baru yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Nadiem Makarim. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lulusan universitas yang siap menghadapi dunia kerja. Kegiatan MBKM diharapkan dapat mendukung peningkatan kemampuan *soft skills* ataupun *hard skills* mahasiswa. Universitas Andalas merupakan salah satu universitas yang telah menerapkan kebijakan MBKM. Penerapan kurikulum ini akan menimbulkan berbagai macam persepsi terhadap perkembangan *soft skills* mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa peserta MBKM terhadap perkembangan *soft skills*.

Penelitian ini dilakukan terhadap mahasiswa Universitas Andalas yang telah menyelesaikan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2023. Metode penelitian yang dilakukan ialah penelitian kualitatif dengan pendekatan *grounded theory*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan informan sebanyak 18 orang yang berasal dari 14 fakultas di Universitas Andalas. Data didapatkan melalui *focus group discussion* dengan informan yang sudah menandatangani lembar *informed consent*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa dengan mengikuti MBKM dapat mengembangkan *soft skills* mereka. Merdeka Belajar Kampus Merdeka dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah, berpikir kritis, komunikasi, kerja sama, kreativitas, manajemen waktu, dan kepemimpinan. Hambatan yang didapatkan mahasiswa saat mengikuti MBKM yang menghambat perkembangan *soft skills* mereka, di antaranya ketidaksesuaian informasi, kesulitan konversi SKS, kurangnya sosialisasi pada mahasiswa, pedoman teknis yang belum sinkron, dan keterbatasan penggunaan bahasa.

Kata Kunci : Perkembangan, persepsi, MBKM, *soft skills*, manfaat, hambatan.